

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2018/2019

15711221 - ANGGARIANTO TARUNO PUTRO

STATION	FEEDBACK
IBADAH	baik
IPM 1	survey primer ok, penatalaksanaan non farmakologis kurang tepat seharusnya evaluasi dilakukan tiap 5 siklus 2 kali napas,posisi recovery ok
IPM 2	ax kurang menggali tentang feces ada lendir darah, kurang memeriksa tanda dehidrasi, px penunjang kurang feces rutin dan Gram-interpretasi darah rutin dan kultur feces tdk disampaikan, dx salah karena tidak menyebutkan penyebabnya, terapi antibiotik yg diberikan salah, edukasi kurang tentang rehidrasi oralnya dan pemakaian obatnya
IPM 3	pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis, membandingkan kanan dan kiri
IPM 4	sudah menyampaikan tentang kondisi dan tata laksana yang akan dilakukan, tapi belum menyampaikan efek samping tindakan. sudah meminta ijin secara lisan. memilih infus set makro, seharusnya yang transfusi set karena ada kemungkinan transfusi darah. sudah menghilangkan udara dari selang. saat insersi pertama, darah belum keuar sudah ditarik jarum infusnya dengan meninggalkan sebagian kanul masih tampak di uar vena, kemudian disambung ke infus set, dan didorong-->kanul terlipat. percobaan kedua, darah beum keluar sdh disambung infus, cairan tidak menetes. mohon perhatikan sterilitas saat sebelum insersi, terutama saat percobaan kedua dst. belum berhasil menghitung tetes per menit dengan tepat. belum merujuk ke dokter SpB (jika ada yang bedah plastik)
IPM 5	penjelasan ttg kondisi pasien (strain) kurang tepat
IPM 6	AX: jika proses anamnesis dan pemeriksaan belum selesai, sebaiknya jangan menyebutkan diagnosis dulu ke pasien; PX PSIKIATRI: afek datar itu jika ditanya dia hanya diam saja; px psikiatri sangat minimalis, bisa tolong dilengkapi?; DX: dx benar namun kurang lengkap, skizoafektifnya yg mana? untuk DD bipolar agak kurang tepat; TX: ok; KOMUNIKASI EDUKASI: sudah baik tp sebaiknya dirawat inap; menanyakan "sayang banget ya? kalau diajak balikan mau ga?" itu esensinya apa ya? dlm kondisi seperti ini bahasanya dikemas lebih halus lagi, karena pasien bisa makin depresi jika mendengar kalimat itu
IPM 7	tidak melakukan pemeriksaan hepar dan lien. pemeriksaan ekstrimitas hanya inspeksi, tidak palpasi. pemeriksaan penunjang hanya benar 2. terapi berlebihan, untuk apa antibiotik didouble? resep jangan lupa ditutup. tidak menyarankan diopname.
IPM 8	Ax: tdk sistematis, bolak balik RPS-RPD-RPK-RPsosek, px: tdk cuci tangan sesudah periksa, thoraks tdk diperiksa, antropometri hanya BB dan TB (tdk hitung IMT dan antropometri yg lain), penunjang hanya minta GDS dan profil,lipid, tdk diinterpretasi scr eksplisit, Dx DM dg hiperlidemia dg HT (ada dx yg mencakup semuanya?), tx: dosis simvastatin tdk tepat, captopril ya, bukan catopril, BSO obat tdk ada yg ditulis, nama dokter dan tanggal tdk diisi, edukasi perlu ditambahkan diet yg lain dan perlunya kontrol rutin, olahraganya jangan tiap hari ya, cukup 3-5x seminggu.